



PEMBUATAN WEBSITE PARIWISATA DI BUKIT TARABUNGA

ERSTELLUNG EINER TOURISMUS-WEBSITE IN TARABUNGA HILL

Rija Pasaribu

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email : rizapasaribu897@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 17-09-2024

Revised : 21-09-2024

Accepted : 24-09-2024

Published : 26-09-2024

Abstract

The purpose of this research is to describe the process of making a website about tourism in Bukit Tarabunga and to describe the results of making a tourism website in Bukit Tarabunga. This research is a development research conducted on the making of Bukit Tarabunga tourism website and this research uses the research theory developed by Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel and Melvyn I. Semmel years, which is called the 4-D model of define, design, develop and disseminate. Semmel years, which is called the 4-D model of define, design, develop and disseminate or adapted to the 4-D model, namely define, design, develop and disseminate. This research method is a qualitative research. The data of this research is information about tourism in Bukit Tarabunga. The source of data comes from Bukit Tarabunga tourism visitors and local residents. This research was conducted in Tarabunga Village, Tampahan Subdistrict, Toba Regency, and based on the Foreign Language Laboratory of the Faculty of Language and Arts, Medan State University. The results of this research are in the form of a tourism website about Bukit Tarabunga using the Wixseit application. The material evaluation gives a score of 81.5 points, the media evaluation gives a score of 85 points and shows that this tourism website in Tarabunga Hill is very good to use as a medium for learning German.

Keywords : Tourism, Website, Tarabunga Hill

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembuatan website tentang pariwisata di Bukit Tarabunga dan mendeskripsikan hasil pembuatan website pariwisata di Bukit Tarabunga. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan pada pembuatan website pariwisata Bukit Tarabunga dan penelitian ini menggunakan teori penelitian yang dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel tahun, yang disebut dengan model 4-D define, design, develop, dan disseminate atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Metode penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Data dari penelitian ini adalah informasi tentang wisata Bukit Tarabunga. Sumber data berasal dari pengunjung wisata Bukit Tarabunga dan warga sekitar. Penelitian ini dilakukan di desa Tarabunga, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba, dan berdasarkan laboratorium Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian ini berupa pembuatan Website Pariwisata di Bukit Tarabunga dengan aplikasi Wixseit. Penilaian materi memberikan nilai 81,5 poin penilaian media memberikan nilai 85 dan menunjukkan bahwa Website Pariwisata di Bukit Tarabunga ini sangat baik digunakan sebagai media untuk belajar bahasa Jerman.

Kata Kunci : Pariwisata, Situs Web, Bukit Tarabunga



PENDAHULUAN

Bukit tarabunga merupakan salah satu destinasi pariwisata yang terletak di Balige tepatnya di desa tarabunga, kecamatan tampahan, kabupaten Toba, provinsi Sumatera Utara. Bukit tarabunga memiliki keunikannya tersendiri dari destinasi wisata lainnya di bukit ini para wisatawan dapat menikmati pemandangan barisan bukit yang indah, hamparan danau toba yang hampir terlihat dari segala sisinya dan hamparan sawah yang dapat dilihat ketika berkunjung ke tempat ini dan udara yang sejuk dan lingkungan yang masih terbilang asri. Biasanya para pengunjung datang untuk bersantai ataupun menyaksikan terbitnya matahari (sunrise) dan terbenamnya matahari (sunset) yang banyak digemari di kalangan masyarakat. Akan tetapi bukit tarabunga ini masih belum memiliki website resmi karena tempat wisata ini masih diketahui oleh masyarakat sekitar itu sendiri. Walaupun ada beberapa website yang menjelaskan tentang bukit tarabunga namun informasi yang disajikan hanya sebatas kondisi, keadaan dan letak bukit tarabunga itu sendiri tidak membahas secara detail tentang bukit tarabunga itu, serta transportasi, akomodasi dan tempat makan yang mungkin para pengunjung yang baru pertama kali berkunjung tidak mengetahui lokasi sekitar daerah bukit tarabunga.

Maka dari itu penulis akan membuat sebuah website pariwisata tentang bukit tarabunga yang berisi tentang lokasi, fasilitas, transportasi, akomodasi/penginapan, tempat makan, dan wilayah sekitar tarabunga. Yang disajikan tidak hanya dalam bentuk teks namun akan ditampilkan gambar secara lengkap keseluruhan wilayah bukit tarabunga dan kondisinya dan beberapa video yang akan disajikan yang dimana dokumentasi wisata ini akan diambil langsung dari gambar penulis sendiri melalui foto yang diambil langsung. Pembuatan website ini akan dibantu dengan aplikasi wixsite atau sering disebut Wix. Perangkat lunak Wix merupakan sebuah aplikasi yang melayani pembuatan situs web yang mana memperbolehkan pengguna untuk memilih sendiri template dan mengedit sesuai kebutuhannya. Template ini memungkinkan pengguna untuk membuat situs web dengan berbagai tujuan yang berbeda (bisnis, pribadi, toko daring, portofolio profesional dan sebagainya). Beberapa fitur dari Wix bersifat gratis, namun pengguna bisa membeli fitur berbayar yang menyediakan kemampuan lebih.

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Deutsch für Tourismus. Mata kuliah ini membahas tentang pariwisata di Sumatera Utara, tetapi belum memasukkan Bukit Tarabunga. Informasi tentang bukit ini belum banyak diketahui oleh wisatawan luar daerah terutama oleh wisatawan Jerman. Meskipun Bukit Tarabunga memiliki potensi untuk menarik wisatawan, informasi yang beredar masih kurang detail dalam menyampaikan informasi dan belum adanya situs web resmi. Biasanya, orang mendapat informasi tentang bukit ini dari media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Meskipun beberapa wisatawan mancanegara berkunjung ke Toba, mereka mungkin belum mengetahui tentang Bukit Tarabunga.

Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah ini, dalam penelitian ini akan dibuat situs website Jerman yang berisi tentang informasi masing-masing lokasi, karena masih banyak orang di Jerman yang masih membaca situs website tersebut. Jadi perlu dibuatkan sebuah situs web yang



dipergunakan untuk memperkenalkan bukit tarabunga agar dapat menarik para perhatian wisatawan mancanegara khususnya wisatawan yang berasal dari Jerman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan pada pembuatan website pariwisata Bukit Tarabunga dan penelitian ini menggunakan teori penelitian yang dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel tahun, yang disebut dengan model 4-D define, design, develop, dan disseminate atau diadaptasikan menjadi model 4-P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Metode penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. agian metode penelitian berisi bahan dan alat, lokasi penelitian, uraian masalah atau alasan penelitian, metode/cara pengumpulan data (survei atau perancangan percobaan), dan analisis data. Pendahuluan ditulis dengan font Times New Roman-12, spasi 1,15. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom. Data dari penelitian ini adalah informasi tentang wisara Bukit Tarabunga. Sumber data berasal dari pengunjung wisata Bukit Tarabunga dan warga sekitar. Penelitian ini dilakukan di desa Tarabunga, Kecamatan Tampahan, Kabupaten Toba, dan berdasarkan laboratorium bahasa asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Teknik penelitian yang digunakan penulis dalam memperoleh informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diambil pada saat survey di bukit tarabunga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Website Pariwisata di Bukit Tarabunga

Dalam penelitian ini, model pengembangan 4D menggunakan thiagarajan, yang terdiri dari tiga tahap, seperti: (1) definisi, (2) perencanaan, (3) pengembangan, dan (4) diseminasi. Dalam bab ini, setiap fase dijelaskan dengan hasilnya.

1. Definisi

Pada fase ini peneliti melakukan dua kegiatan yaitu wawancara dan observasi. Penulis mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara kepada pihak dinas pariwisata, masyarakat, dan wisatawan yang berkunjung ke destinasi ini. Analisis kebutuhan pembuatan website pariwisata di Bukit Tarabunga, dengan fokus penelitiannya pada destinasi Bukit Tarabunga.

Peneliti telah melakukan observasi di wisata Bukit Tarabunga yang memiliki potensi sebagai destinasi pariwisata yang layak dikunjungi karena destinasi ini menawarkan pemandangan danau toba yang indah serta udara sejuk yang masih terjaga ke asriannya yang membuat pengunjung betah berada di destinasi ini. Selain masyarakat desa dinas pariwisata Balige juga turut ambil bagian dalam menaungi destinasi ini. Para pemerintah telah menyediakan fasilitas yang dapat digunakan para wisatawan yang berkunjung ke tempat ini seperti toilet, pondok untuk tempat berteduh, ada juga kantin yang menjual berbagai macam makanan, tentunya tersedia lapangan parkir untuk kendaraan para wisatawan, apabila anda



ingin melakukan acara bersama keluarga di destinasi ini juga menyewakan sanggar tari, apabila para wisatawan ingin menikmati udara sejuk di Bukit Tarabunga, pengunjung dapat menyewa Home Stay yang ada disekitar Bukit Tarabunga.

Proses analisis dilakukan dengan melihat kegiatan akhir pekan dari masyarakat kota balige. Kegiatan tersebut juga dimiliki oleh penulis sebagai masyarakat kota Balige. Alasan penulis memilih Bukit Tarabunga adalah penulis melihat potensi destinasi wisata yang menjanjikan akan keindahannya sehingga banyak orang yang berlomba lomba datang ketempat ini. Tapi sayangnya karena minimnya sebuah informasi tentang destinasi ini sehingga orang tidak mengetahui dimana letaknya Bukit Tarabunga, karena informasi yang di dapat tentang destinasi ini hanya dikenal melalui platform media sosial saja. Sehingga masyarakat luar daerah maupun mancanegara masih belum mengetahui destinasi ini. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan informasi destinasi ini di internet juga terdapat beberapa web mengenai Tarabunga namun tidak menjelaskan secara detail hanya letak geografis dan keindahannya saja dijelaskan dan juga belum ada sebuah website pariwisata di Bukit Tarabunga dalam bahasa jerman.

Berdasarkan opini inilah peneliti mendapatkan sebuah ide pengembangan membuat media website pariwisata di Bukit Tarabunga dalam bahasa jerman yang bertujuan untuk memperkenalkan destinasi ini keseluruh penjuru dunia.

2. Perencanaan

Tahap kedua perencanaan pembuatan website pariwisata di bukit Tarabunga adalah pengembangan desain website. Berikut adalah isi dari tahap ini:

a. Identifikasi Target Pengguna

- 1) Menentukan target pengguna website pariwisata di Bukit Tarabunga.
- 2) Identifikasi kebutuhan dan keinginan pengguna terkait informasi wisata di Bukit Tarabunga.

b. Pengumpulan dan Pembuatan Konten

- 1) Informasi dikumpulkan melalui wawancara kepada para pengunjung wisata Bukit Tarabunga.
- 2) Artikel ditulis secara informatif tentang tarabunga,keindahan Bukit Tarabunga, kegiatan yang dapat di lakukan di Bukit Tarabunga, tempat makan dan penginapan yang ada di sekitar destinasi wisata.
- 3) Membuat video perjalanan dan situasi destinasi wisata Bukit Tarabunga.
- 4) Gambar foto yang ditampilkan berkualitas baik dari setiap sudut destinasi wisata.



- 5) Website ini akan dibuat melalui aplikasi wixseit. Dengan memasukkan video, foto serta artikel informasi yang sudah dikumpulkan. Desain website ini dibuat berdasarkan template yang ada di aplikasi wixseit.

3. Pengembangan

Fase ketiga ini adalah penjelasan rinci dari fase kedua. Pada fase ini, fase desain situs web disusun. Website disajikan dengan penjelasan lengkap, foto, dan video untuk membuat halaman web yang menarik. Konsep website diimplementasikan dalam website yang ada. Ini adalah situs web yang sudah terdaftar.

a. Konsep Website

Desain website dibuat sebaik mungkin dan tampilan setiap halaman dibuat semenarik mungkin. Konsep website yang di inginkan untuk website ini adalah :

1) Menu

Menu adalah bagian terpenting dalam pembuatan situs web. Rangkaian menu pada website memungkinkan pengunjung mengetahui fitur apa saja yang disediakan pada web. Selain itu, untuk keperluan informasi web, menu dibagi menurut kategori berita yang dikandungnya. Pembagian menu disebut submenu. Sbsubmenu merupakan bagaian dari menu utama yang menjelaskan setiap kategori. Menu terdiri dari beberapa bagian yaitu, beranda, topik, kafe dan penginapan, video, dan kontak. Ada satu submenu di menu topik yaitu trekking, dan rekreasi.

2) Halaman Beranda

Beranda adalah halaman pertama dari situs utama. Di halaman beranda terdapat slide menarik tentang Bukit Tarabunga. Pada halaman ini akan ditampilkan keindahan Bukit Tarabunga yang indah pemandangan hamparan danau toba yang menjadi primadona dalam destinasi ini, bentangan alam yang terlihat jelas dari atas Bukit Tarabunga ini, pada halaman ini juga disajikan artikel singkat tentang mengenai Bukit Tarabunga.

3) Topik

Menu ini mencakup dua kategori yaitu, trekking, dan rekreasi yang dimana kedua aktivitas ini merupakan aktivitas yang dapat dilakukan ketika mengunjungi destinasi ini.

a) Trekking

Destinasi ini banyak dikunjungi oleh kalangan anak muda, namun tidak sedikit anak – anak, remaja dan orangtua datang berkunjung ke destinasi ini. Trekking cukup digemari oleh kalangan anak muda di masa kini, karena pemandangan dari atas bukit sangat menakjubkan dan indah, namun karena lelahnya mendaki terkadang orang tua ataupun anak – anak jarang untuk mengikuti aktivitas ini. Tetapi berbeda dengan



destinasi wisata Bukit Tarabunga semua kalangan usia dapat melakukan Trekking di tempat ini karena destinasi ini telah menyediakan fasilitas berupa tangga yang dapat digunakan untuk mempermudah pendakian pengunjung dengan aman dan nyaman tanpa perlu khawatir tanah longsor atau berlumpur. Karena destinasi ini full fasilitas dengan jalan dibeton yang membuat pengunjung nyaman berada disini. Di puncak Bukit Tarabunga kelelahan pengunjung akan dibayar dengan pemandangan hamparan danau toba yang lebih luas lagi yang dapat memanjakan mata setiap pengunjung yang berada di puncak ini. Udara yang sejuk pemandangan alam yang menakjubkan yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi destinasi ini.

b) Rekreasi

Selain trekking pengunjung juga dapat melakukan aktivitas lainnya seperti rekreasi bersantai dengan menikmati panorama Bukit Tarabunga. Destinasi ini difasilitasi dengan pondok yang dapat digunakan pengunjung, apabila hujan maupun terik matahari tidak akan menghambat kenyamanan pengunjung ketika berada di Bukit Tarabunga. Destinasi ini sering dikunjungi oleh para keluarga ataupun teman karena selain menikmati panorama di sini juga menjadi tempat beristirahat untuk menyehatkan mata dan pikiran dari penatnya aktivitas sehari – hari. Bukit Tarabunga ini sering digunakan sebagai tempat piknik ataupun camping yang dilakukan oleh anak anak muda untuk merilekskan tubuh dan pikiran.

4. Kafe dan Penginapan

a. Home Stay

Destinasi wisata Bukit Tarabunga terletak tepat di lokasi tempat tinggal masyarakat desa Tarabunga, banyak pengunjung destinasi wisata ini tinggal dalam jangka waktu cukup lama untuk menikmati suasana Bukit Tarabunga, namun hotel sebagai akomodasi belum ada di sekitar destinasi ini karena jaraknya yang jauh dari kota. Oleh karena itu masyarakat membuat sebuah Home stay bagi para pengunjung yang ingin menginap di destinasi ini. Home stay di desain dengan sederhana seperti rumah warga pada umumnya, kebersihan di sekitar Home stay dapat dikatakan asri dan sejuk dan tentunya kebersihannya tetap dijaga, harganya masih terjangkau tentunya aman dan nyaman. Home stay ini juga menyediakan fasilitas tempat tidur, alat tidur, dan parkir juga tersedia, di sekitar destinasi ini juga tersedia restoran makanan karena jaraknya jauh dari perkotaan, pengunjung tidak perlu khawatir apabila sedang berada pada malam hari di tempat ini.

b. Tepi Danau Bistro

kafe Tepi Danau Bistro salah satu kafe yang cukup terkenal di kalangan masyarakat Balige letaknya di jl. Lumban silintong. Sesuai dengan namanya kafe ini berada tepat di tepi danau toba anda dapat makan sambil menikmati udara sejuk dan pemandangan indah



danau toba. Makanan yang ditawarkan juga beragam mulai makanan khas daerah, makanan nasional, dan juga makanan mancanegara juga tersedia begitu juga dengan minuman yang ada di kafe ini tersedia khas daerah, nasional, dan juga internasional. Harganya masih relatif terjangkau tempatnya yang nyaman, bersih dan juga asri. Kafe ini sangat cocok anda kunjungi setelah kembali dari Bukit Tarabunga.

5. Video

Pada menu ini akan disajikan berupa video perjalanan agar pengunjung yang baru datang pertama kali dapat dengan mudah mengunjungi lokasi ini melalui jarak pintas yang disajikan dalam video. Dan juga ada video tentang suasana Bukit Tarabunga agar sebelum datang anda mengetahui situasi destinasi bagaimana dan tentu akan menarik perhatian untuk mengunjungi destinasi ini.

6. Kontak

Pada menu ini berupa rincian informasi tentang si penulis.

a. Tampilan Situs Web

Untuk meningkatkan tampilan website digunakan sebuah aplikasi wixseit yang sudah berisi template sebuah website yang akan dibuat. Desainnya terdiri dari bagian terkecil yang dapat di desain sendiri dimana mencakup desain khusus, judul halaman, warna dan latar belakang serta font tulisan.

1) Judul Halaman

Bagian ini termasuk judul web , alamat email, serta kontak.

2) Warna dan Latar Belakang

Warna dan background dibuat dengan konsep sederhana namun tetap menarik yaitu hitam, putih, dan biru.

3) Tulisan

Website ini menggunakan dengan font biasa sehingga pembaca tidak kesulitan membacanya.

b. Konsep Posting Website

Semua data dipublikasikan dalam situs web. Jumlah artikel yang di publikasikan adalah 4 artikel yang terdiri dari 5 situs informasi mengenai Pariwisata Di bukit Tarabunga, 18 jumlah beberapa foto, dan 2 eberapa video. Semua deskripsi mengenai Bukit Tarabunga disebutkan dalam situs web yang diseuaikan dengan gambarnya, dan ada beberapa artikel dalam satu postingan.



7. Distribusi

Ini adalah langkah terakhir dalam pembuatan website yang baik pada tahap ini website telah dibuat. Website ini telah diperiksa oleh para ahli yang dimana proses ini adalah pengujian untuk menyempurnakan website yang akan di publikasikan. Ahlinya adalah ahli materi dan ahli media.

Komentar ahli materi setelah melakukan koreksi data adalah : lebih mengeksplor agar lebih mempromosikan tempat wisata tersebut, memperbaiki kalimat yang masih sangat indonesia. Ahli materi mengevaluasi website yang sudah jadi dari empat kategori aspek penilaian, ahli materi mempunyai satu aspek yang sangat baik, antara lain : materinya mudah untuk dimengerti. Dan ada tiga aspek yang baik antara lain : kejelasan deskripsi materi , penjelasan yang sistematis tentang lokasi wisata, dan kelengkapan materi.

Pakar lain yang menguasai ilmu desain website memberikan penilaian dari sembilan kategori penilaian ahli media mempunyai tujuh penilaian sangat baik dan dua kategori penilaian baik. Dimana website yang dibuat sesuai dengan tema, kemudahan dalam memahami artikel website, kualitas gambar yang sangat baik, , keselarasan warna yang ada dalam website , keselarasan font dan background yang ada dalam website, kualitas layanan website, keterjangkauan link media website, serta desain website yang baik dan kepraktisan dalam penggunaan website yang baik. Ahli media juga memberikan saran sebagai berikut : jadikan website ini menjadi bahan untuk wisatawan agar mudah mengakses wisata yang ada di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa website pariwisata Bukit Tarabunga sangat baik dan layak untuk dipublikasikan. Situs web mempunyai isi dan topik penyajiannya serta gambar dan video yang tersedia jelas.

Hasil Pembuatan Website Pariwisata di Bukit Tarabunga

Konsep yang direncanakan pada tahap kedua akan di implementasikan pada tahap ini representasinya juga dibuat dengan teks dan gambar. Pembuatan website ini dibantu oleh aplikasi wixseit yang dimana aplikasi ini mempunyai template website yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan website. Perancangan desain website dengan menu navigasi teks, warna, font dan gambar dapat dikembangkan untuk membuat website yang menarik Pada bagian ini menu dibuat. Menu terdiri dari menu dan submenu. Menyonya adalah halaman beranda, topik, cafe dan penginapan, video, dan kontak.

1. Halaman Beranda

Pada halaman beranda ini merupakan halaman utama atau halaman awal yang terdapat pada sebuah situs web atau yang muncul pertama kali saat pengunjung mengunjungi sebuah alamat web. Ketika pembaca mengklik tombol yang berada pada judul halaman beranda maka akan ditunjukkan langsung pada halaman blog yang terdiri dari beberapa informasi mengenai Bukit Tarabunga.



Pada halaman ini beranda juga pengguna akan disambut dengan ucapan selamat datang, dan kemudian akan dijelaskan tentang keadaan dan situasi di Bukit Tarabunga serta fasilitas yang dapat digunakan.

2. Topik

Pada halaman ini akan dijelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan para pengunjung ketika berada di tempat ini. Yaitu terdiri dari 2 kegiatan utama ditempat ini salah satunya trekking dan rekreasi.

3. Cafe dan Penginapan

Pada halaman ini akan ditampilkan tentang seputar informasi resto dan penginapan yang dapat dikunjungi para pengunjung wisatawan yang datang berlibur ketempat ini.

4. Video

Halaman ini memuat tentang video suasana tarabunga dan video perjalanan yang dapat mempermudah pengunjung apabila ingin datang berkunjung ke destinasi ini.

5. Tentang Saya

Rincian tentang penulis dan kontak situs web dapat ditemukan di menu mengenai kami. Kontak yang dihubungi adalah Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Jika pembaca menginginkan informasi lebih lanjut, pembaca dapat menghubungi penulis dengan mengklik menu kontak yang tertera pada menu mengenai kami.

Diskusi

Berdasarkan model pengembangan menggunakan teori 4D Thiagarajan, yang terdiri dari empat fase, seperti: 1) Definition, 2) Plannung , 3) Enwicklung, 4) Publikation sebagaimana telah dijelaskan proses dan hasil pembuatan website pariwisata Bukit Tarabunga. Dari penelitian ini, jelas diketahui bahwa keempat fase tersebut baik untuk pembuatan website Pariwisata di Bukit Tarabunga. Kelebihan dari website ini adalah pengguna dapat membuat website apapun melalui aplikasi wixseit karena aplikasi menyediakan beragam template website yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, wixseit dapat digunakan dalam mode gratis yang tentunya aman, mudah, dan nyaman. Hanya saja domain yang tersedia tidak dapat kita ubah karena mengikuti ketentuan dari wixseit dan apabila ingin menggunakan domain lebih lama pengguna harus mempremiumkan aplikasi ini. Dan penyimpanan website yang diterima pengguna dalam mode premium ini lebih besar dan tentunya pilihan template website lebih banyak disediakan.

Melalui hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini hampir mirip dengan hasil Michael Sri Untario Zega (2023). Hubungan antara penelitian Michael Sri Untario Zega (2023) dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama tentang membuat website dengan aplikasi wixseit. Aplikasi wixseit ini menyediakan banyak template dan fitur yang dapat kita tambah dan kurangi sesuai kebutuhan website yang kita inginkan dapat menyisipkan gambar dan video serta dapat digunakan dalam mode gratis dan premium. Hanya saja teori yang saya gunakan berbeda



dengan penelitian sebelumnya. Dan penelitian sebelumnya membuat Pengembangan Website dalam bahasa Jerman dengan tema “Pembentukan Karakter di Lingkungan Parmalim”. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah tentang pembuatan website pariwisata di Bukit Tarabunga. Hasil yang diperoleh dalam dua penyelidikan ini, yaitu situs web untuk pengunjung lokal dan asing.

KESIMPULAN

Menurut hasil penyelidikan, kesimpulannya adalah Proses pembuatan website Pariwisata di Bukit Tarabunga ini adalah presentasi promosi destinasi wisata yang ada di Balige Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Dalam teori 4D Thiagarajan, ada 4 fase pengembangan media yang dilakukan, yaitu: 1) definisi, 2) perencanaan, 3) pengembangan, 4) penyebaran. Pengumpulan data dilakukan dari Mei 2024 hingga agustus 2024 di Balige (sumatera utara) dan Medan Laboratorium Bahasa Asing Unimed sebagai bagian dari tahap perencanaan. Informasi tentang destinasi wisata Bukit Tarabunga dikumpulkan sebelum pembuatan situs web. Pada fase ini, sebuah situs web dibuat dengan artikel, foto, dan video yang dirancang untuk mempromosikan destinasi wisata daerah terutama yang ada di Balige Sebagai kawasan pinggiran geopark global danau toba yang masih belum dikenal banyak orang. Dengan menggunakan proses penerjemahan untuk memilih kata-kata yang menarik dan sederhana Domain utamanya adalah (<https://rizapasaribu897@gmail.com.wixseit.com/tarabunga>). Tahap terakhir adalah evaluasi. Pada titik ini, situs web dibuat. Situs web telah ditinjau oleh para ahli. Para ahli adalah orang-orang yang memiliki gelar dalam ilmu komputer dan memiliki pengetahuan tentang situs web. Pertama, materi dievaluasi oleh dosen Jerman. Desain web kemudian dievaluasi oleh pakar media.

Hasil dari pembuatan website Pariwisata Di Bukit Tarabunga yang berisi tentang promosi destinasi wisata daerah. Domainnya adalah <https://rizapasaribu897@gmail.com.wixseit.com/tarabunga>. Situs web ini telah dikembangkan dan divalidasi oleh pakar media. Ahli adalah orang yang berpengetahuan luas di bidang desain web. Kualitas situs web dinilai berdasarkan kriteria evaluasi ahli dengan sepuluh aspek. Dari sembilan kategori evaluasi, ahli menilai tujuh aspek sangat baik dan dua aspek baik. Evaluasi ahli terhadap tes menghasilkan skor 93. Ulasan menunjukkan bahwa situs web ini sangat bagus. Oleh karena itu, situs web ini akan dapat digunakan.

Dari kesimpulan diatas dalam penelitian ini, saran yang diberikan adalah kedepannya diharapkan webseite ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi pelajar, maupun umum. Masyarakat jerman dapat menggunakan webseite ini sebagai sumber informasi penting tentang pariwisata di bukit tarabunga. Semoga ini cara yang baik untuk memperkenalkan Bukit Tarabunga kepada dunia.

DAFTAR PUSTAKA

Gora, V. D., Arta, I. K. J., & Imawati, I. A. P. F. (2023). Aplikasi berbasis web “Guidme” untuk pemandu wisata di sektor pariwisata



- Ismail, A., Safaqdillah, M. A., Yusran, M., Rahian, I., Al Farid, A. F., & Ernanda, M. K. (2022). Pembuatan website untuk desa wisata di kabupaten Maros. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Hasanuddin*, 56-66.
- Johan, J. R., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan model four-D dalam pengembangan media video untuk pembelajaran kelompok kecil dan individu. *Jurnal Pendidikan Sains Barat*, 1(06), 372-378.
- Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1-10. Suryandaru, N. A., & Setyaningtyas, E. W. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk mata pelajaran matematika kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6040-6048.
- Kirani, P. W., Trimarsiah, Y., & Salamudin, S. (2023). Pembuatan Website SMAN 1 Bumi Agung dengan Cordeigniter. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 6(2), 1-8.
- Kuncoro, R. B. (2013). Pengembangan Website Tempat Wisata Rumah Dome Nglepen yang baru. *Speed-Sentra Penelitian Rekayasa dan Pendidikan*, 4(1).
- Kuryanti, S. J., & Indriani, N. (2018). Pengembangan Website Sebagai Sarana Promosi Pariwisata: (Studi Kasus: Pantai Jatimalang, Purworejo). *Sinkron: jurnal dan penelitian teknik informatika*, 2(2), 37-46.
- Latriani, A. R., Adriyanto, A. R., & Faedhurrahman, D. (2018). Media Promosi Potensi Pariwisata Daerah Bandung dengan Aplikasi Virtual Reality. *Jurnal Bahasa Rupa*, 1(2), 136-146. *BUAN BAJO. Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 13(1), 15-21.
- Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan tentang manfaat penggunaan internet dan situs web selama masa pandemi Covid-19.
- Michael Sri Untario Zega, 2023 Die Erstellung Der Webseiten In Deutsch Mit Dem Thema Charakterbildung In Der Umgebung Von Parmalim. (skripsi Universitas Negeri medan, Sumatera Utara).
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism Sebagai Upaya Meningkatkan Kegiatan Promosi Par.
- Thesa Elysabhet Flora Mularia, (2020) Pembuatan website tentang pariwisata di Bukit Pahoda. (skripsi Universitas Negeri Medan, Sumater Utara)